

**TINDAK TUTUR MENGUCAPKAN TERIMA KASIH
DALAM BAHASA INDONESIA: STUDI PADA 4 FILM INDONESIA MUTAKHIR**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan
Gelar Sarjana Sastra (S1)*



Tiara Dwi Oktavia

21017028

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul :Tindak Tutur Mengucapkan Terima Kasih dalam Bahasa Indonesia:
Studi pada 4 Film Indonesia Mutakhir

Nama : Tiara Dwi Oktavia

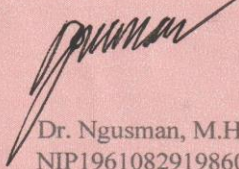
NIM : 21017028

Program Studi : Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan

Daerah Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Oktober 2025
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP196108291986022001

Kepala Departemen,



Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.
NIP. 198110032005011001

PENGESAHAN PENGUJI

Nama : Tiara Dwi Oktavia

NIM : 21017028

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

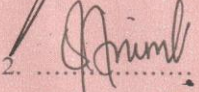
**Tindak Tutur Mengucapkan Terima Kasih dalam Bahasa Indonesia: Studi pada 4 Film
Indonesia Mutakhir**

Padang, Oktober 2025

Tim Penguji,

1. Ketua : Dr. Ngusman, M.Hum.
2. Anggota : Dr. Siti Ainim Liusti, S.Pd., M.Hum.
3. Anggota : Haris Syukri, M.Hum

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya yang berjudul Tindak Tutar Mengucapkan Terima Kasih dalam Bahasa Indonesia Studi Pada 4 Film Indonesia Mutakhir adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, Oktober 2025



Tiara Dwi Oktavia

NIM 21017028

ABSTRAK

Tiara Dwi Oktavia. 2025. “Tindak Tutur Mengucapkan Terima Kasih dalam Bahasa Indonesia: Studi Pada 4 Film Indonesia Mutakhir”. *Skripsi*. Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk-bentuk ekspresi ucapan terima kasih serta konteks situasi tutur penggunaannya dalam empat film Indonesia mutakhir, yaitu *Ketika Berhenti di Sini*, *Kukira Kau Rumah*, *12 Cerita Glen Anggara*, dan *Home Sweet Loan*.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini berupa tuturan dialog film yang termasuk dalam tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih sebanyak 80 data tuturan. Sumber data dalam penelitian ini adalah empat film Indonesia mutakhir yang merepresentasikan keberagaman sosial dan budaya. Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak dan teknik catat. Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Teknik analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi data, mengklasifikasi data, membahas data, dan merumuskan hasil temuan.

Berdasarkan data yang terkumpul dan hasil analisis, penelitian ini menghasilkan dua temuan utama. (1) **bentuk-bentuk ekspresi ucapan terima kasih** dalam 4 film Indonesia mutakhir. Ditemukan enam bentuk ekspresi ucapan terima kasih, yaitu makasih, terima kasih, terima kasih banyak, thank you, thank, dan arigato gozaimasu. Bentuk yang paling dominan digunakan adalah makasih sebanyak 53 data (66,25%), yang menunjukkan kecenderungan penggunaan bentuk tidak formal dalam interaksi antartokoh. (2) **konteks situasi tutur penggunaan ekspresi ucapan terima kasih** dalam film Indonesia mutakhir, konteks situasi tutur ekspresi terima kasih diklasifikasikan ke dalam enam kategori yaitu yaitu, petutur lebih berkuasa dan belum akrab, petutur lebih berkuasa dan sudah akrab, petutur sama kekuasaannya dan belum akrab, petutur sama kekuasaannya dan sudah akrab, petutur lebih rendah kekuasaannya dan belum akrab, petutur lebih rendah kekuasaannya dan sudah akrab. Dengan konteks situasi yang dominan mitratutur sama kekuasaan dan sudah akrab yang cenderung digunakan ekspresi ucapan terima kasih bentuk makasih. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekspresi terima kasih dalam film Indonesia mutakhir cenderung digunakan dalam hubungan sosial yang akrab dan tidak formal. Urgensi penelitian ini terletak pada kontribusinya dalam mengungkap bentuk kesantunan dan praktik budaya dalam penggunaan bahasa Indonesia dalam media populer, serta manfaat teorinya untuk memperkaya kajian pragmatik, khususnya dalam bidang tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih.

Kata Kunci: tindak tutur ekspresif; ucapan terima kasih; konteks situasi tutur; film Indonesia.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. Penulis mengucapkan syukur atas segala limpahan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul —Tindak Tutur Mengucapkan Terima Kasih dalam Bahasa Indonesia: Studi Pada 4 Film Indonesia Mutakhir!. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari, penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan segenap kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan. Penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ngusman, M. Hum. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan untuk selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini, dan telah berkenaan berbagi ilmu dan nasihat tentang kehidupan kepada penulis selama proses perkuliahan dan bimbingan skripsi.
2. Ibu Dr. Siti Ainim Liusti, M. Hum. dan Bapak Haris Syukri, M.Hum. selaku dosen penguji ujian skripsi yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Dr. Zulfadli, S.S., M.A. selaku ketua Program Studi Sastra Indonesia sekaligus Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

4. Segenap dosen, staf, dan karyawan Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang telah membantu dan membimbing saya selama perkuliahan.

Penulis telah berusaha untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan semaksimal mungkin. Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan, namun berkat izin-Nya penulis berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi ini walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak. Mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Padang, Agustus 2025

Penulis

Tiara Dwi Oktavia

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga memberikan begitu banyak jalan, kekuatan, dan keyakinan serta membuat segala menjai lebih mudah, indah, dan bermakna dalam menjalani hidup. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpa curakan kepada junjungan nabai Muhammad Saw. semoga kita selalu senantiasa mendapatkan syafaat beliau baik di dunia maupun di akhirat. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua, Bapak Zainal dan Ibu Desmanidar, yang doa dan kasih sayangnya tidak pernah terputus dalam setiap langkah penulis. Terima kasih atas segala perjuangan, kesabaran, dan pengorbanan yang tak mampu terbalaskan oleh apa pun. sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Kedua saudara penulis, Muhammad Zakka Afrinaldi dan Muhammad Khairan yang telah memberikan dukungan serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Untuk teman-teman yang telah berjalan bersama sejak bangku SMA Dila Amanda Putri S.Si, Zukri Defrizal S.Pd, Syariatul Yardha Aisyah, Tiara Annisa S.Pd, terima kasih atas persahabatan, doa, dan dukungan yang selalu menguatkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Untuk teman-teman di masa bangku perkuliahan Gilberth Ayta Desilfa S.S dan Siska Triananda, terima kasih untuk tawa, dukungan, diskusi panjang, dan

kebersamaan yang membuat masa perkuliahan begitu berarti hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Diriku sendiri yaitu penulis, terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada diriku sendiri, karena sudah bertahan sejauh ini, melewati hari-hari yang berat, menerima segala kekurangan, dan tetap berusaha menjadi versi terbaik dari diri yang pernah kugambarkan. Terima kasih karena tidak menyerah meskipun sering merasa lelah, tetap bangkit setiap kali jatuh, dan terus belajar memperbaiki kesalahan tanpa berhenti percaya bahwa semua proses ini akan membawaku pada kehidupan yang lebih baik. Aku menghargai setiap usaha kecil yang pernah kulakukan, setiap air mata yang kutahan, setiap langkah yang kuambil meski penuh keraguan, dan setiap keberanian untuk terus melangkah maju. Terima kasih, diriku, karena sudah berjuang, bertumbuh, dan tetap memilih untuk terus berjalan.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR FORMAT.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Pragmatik.....	9
a. Tindak tutur dan jenisnya	10
b. Tindak tutur mengucapkan terimakasih	12
c. Konteks tindak tutur	16
2. Karya sastra sebagai cerminan realitas objek.....	18
a. film sebagai karya sastra.....	19
b. Ragam bahasa dalam film	20
B. Penelitian Relevan	22
C. Kerangka konseptual.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	32
A. Jenis dan Metode Penelitian	32

B. Data dan Sumber Data	32
C. Instrumen Penelitian	33
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Pengabsahan Data.....	34
F. Teknik penganalisisan data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian.....	38
1. Bentuk-Bentuk Ekspresi Ucapan Terima Kasih Serta Frekuensi Penggunaannya dalam 4 Film Indonesia Mutakhir	41
a. Makasih	41
b. Terima Kasih	44
c. Terima kasih banyak.....	46
d. <i>Thank You</i>	48
e. <i>Thank</i>	50
f. <i>Arigato Gozaimasu</i>	52
2. Konteks situasi tutur penggunaan ekspresi ucapan terima kasih dalam film Indonesia mutakhir	54
a. Konteks Situasi Tutur Penutur Lebih Berkuasa (+K) dan Belum akrab (-S).....	54
b. Konteks Situasi Tutur Petutur Lebih Berkuasa (+K) dan Sudah Akrab (+S).....	55
c. Konteks Situasi Tutur Petutur sama kekuasaannya(=K) dan belum akrab (-S).....	57
d. Konteks Situasi Tutur Petutur sama kekuasaannya(=K) dan sudah akrab (+S).....	59
e. Konteks Situasi Tutur Petutur Petutur lebih rendah kekuasaannya (-K) dan belum akrab (-S).....	60
f. Konteks Situasi Tutur Petutur Lebih Rendah Kekuasaannya (-K) dan (+S) Sudah Akrab.....	62
B. Pembahasan	63
1. Bentuk-Bentuk Ekspresi Ucapan Terima Kasih dalam 4 Film Indonesia Mutakhir	64

2. Konteks Situasi Tutur Penggunaan Ekpresi Ucapan Terima Kasih Dalam Film Indonesia Mutakhir	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	81

DAFTAR BAGAN

Kerangka konseptual	30
----------------------------------	-----------

DAFTAR FORMAT

Format 1. Format Inventarisasi Tindak Tutur Mengucapkan Terima Kasih dalam 4 Film Indonesia Mutakhir	34
Format 2. Identifikasi Data Bentuk-Bentuk Ekpresi dan Konteks Situasi Tutur Ungkapan Terima Kasih dalam 4 Film Indonesia Mutakhir	36
Format 3. Klasifikasi Data Jenis Bentuk-Bentuk Ekpresi Ungkapan Terima Kasih dalam 4 Film Indonesia Mutakhir	36
Format 4. Klasifikasi Data Konteks Situasi Tutur Penggunaan Ekpresi Ungkapan Terima Kasih Dalam 4 Film Indonesia Mutakhir.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Konteks Situasi Tutur	17
Tabel 2. Rekapitulasi Data Bentuk-Bentuk Ekpresi Ucapan Terima Kasih dalam 4 Film Indonesia Mutakhir	38
Tabel 3. Rekapitulasi data Konteks situasi tutur penggunaan ekpresi ucapan terima kasih dalam film Indonesia mutakhir	40

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Yule (2006:82), tindak tutur adalah tindakan yang dilakukan melalui sebuah tuturan. Saat seseorang berbicara, terdapat tiga jenis tindakan yang saling berkaitan. Pertama, tindak lokusi adalah tindakan dasar dari sebuah tuturan. Kedua, tindak ilokusi mengacu pada maksud komunikatif dari tuturan tersebut. Ketiga, tindak perlokusi adalah efek atau hasil yang diharapkan dari tuturan tersebut pada pendengar. Ketiga tindakan ini selalu berhubungan dan berfungsi bersama dalam sebuah proses komunikasi. Sejalan dengan hal tersebut, Nurma & Farida (2019) menyatakan bahwa tindak tutur merupakan hasil dari suatu kalimat dalam kondisi tertentu dan merupakan satuan terkecil dari komunikasi bahasa. Teori tindak tutur memusatkan perhatian pada cara penggunaan bahasa untuk mengkomunikasikan maksud dan tujuan sang pembicara.

Tindak tutur merupakan konsep penting dalam linguistik yang menjelaskan bagaimana bahasa digunakan dalam konteks sosial. Salah satu bentuknya adalah ungkapan terima kasih, yang tidak hanya menunjukkan rasa syukur, tetapi juga mencerminkan norma sosial dan budaya masyarakat. Dalam film, ekspresi ini memperlihatkan hubungan antartokoh serta nilai-nilai yang dipegang. Menurut Murti, Muslihah, dan Permata Sari (2018), ungkapan terima kasih dalam film muncul sebagai bentuk penghargaan terhadap perbuatan baik dan mencerminkan kesopanan. Sementara itu, Ruhiat dkk. (2022) menyatakan bahwa tindak tutur ekspresif seperti terima kasih berperan dalam membentuk karakter dan

memperkuat relasi dalam alur cerita film.

Film sebagai media seni memiliki kekuatan untuk merefleksikan dan membentuk budaya. Dalam film, dialog dan interaksi antar karakter sering kali mencerminkan cara masyarakat berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Kusnadi (2015:78), film tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media komunikasi massa yang memiliki potensi untuk merefleksikan nilai-nilai sosial, budaya, dan ideologi suatu masyarakat. Sejalan dengan itu, Mulyana (2005:37) menyatakan bahwa bahasa dalam film mencerminkan kebiasaan, norma, dan sistem komunikasi yang berlaku di masyarakat tempat film tersebut diproduksi. Oleh karena itu, analisis tindak tutur mengucapkan terima kasih dalam film dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana nilai-nilai sosial dan budaya diinternalisasi oleh individu.

Fenomena sosial yang melatarbelakangi penelitian ini adalah kecenderungan sebagian masyarakat untuk enggan mengucapkan terima kasih dalam situasi tertentu. Dalam teori kesantunan Brown dan Levinson (1987), ungkapan terima kasih dapat dianggap sebagai ancaman terhadap muka negatif seseorang—yaitu kebutuhan individu untuk bebas dari kewajiban sosial—terutama dalam hubungan yang sangat akrab, sehingga dianggap tidak perlu atau bahkan berlebihan. Penelitian di Kota Medan oleh Rubiul Yatim (2018) menunjukkan bahwa makna kata terima kasih mulai luntur dalam etika komunikasi masyarakat, mencerminkan perubahan norma penghargaan sosial. Fenomena ini mengangkat pertanyaan mengenai bagaimana ungkapan terima kasih digunakan dalam interaksi masyarakat Indonesia. Untuk menjawabnya, peneliti memilih tiga film Indonesia

mutakhir yaitu Ketika Berhenti di Sini dan Kukira Kau Rumah karya Umay Shahab, 12 Cerita Glen Anggara karya Fajar Bustomi serta Home Sweet Loan karya Sabrina Rochelle Kalangie yang dinilai merepresentasikan keberagaman sosial dan budaya secara realistis, sehingga relevan untuk analisis penggunaan ungkapan terima kasih dalam berbagai konteks sosial-budaya.

Penggunaan ungkapan terima kasih dalam film tentu sangat bergantung pada konteks situasi, karakter tokoh, serta hubungan antar tokoh. Dalam situasi formal, ungkapan terima kasih cenderung diucapkan dengan cara yang sopan dan penuh tata krama, sedangkan dalam situasi informal, bentuk dan cara pengucapannya lebih santai. Perbedaan ini menunjukkan bahwa tindak tutur ekspresif, khususnya ungkapan terima kasih, sangat kontekstual dan berkaitan erat dengan norma kesopanan, hierarki sosial, dan kedekatan hubungan antar individu.

Untuk mendukung analisis, berikut salah satu cuplikan dialog dalam film Ketika Berhenti di Sini yang memperlihatkan penggunaan ungkapan terima kasih:

Awan	:Happy birthday.
Ifan	:Surprise.
Tari	:Selamat ulang tahun.
Awan	:Ini kue, enggak aneh-aneh dan enggak macam-macam.
Dita	: Oke, makasih. (KBD.1)

Dialog ini menunjukkan bahwa tokoh Dita merasa bahagia atas kejutan yang diberikan oleh teman-temannya. Ungkapan "makasih" yang ia ucapkan merupakan wujud dari tindak tutur ekspresif yang mencerminkan rasa terima kasih dan apresiasi. Ekspresi ini juga memperlihatkan hubungan akrab antar tokoh dan nuansa emosional yang mendalam.

Kajian mengenai tindak tutur telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Salah satunya adalah penelitian Levinda (2018), yang membahas tindak tutur terima kasih: perbandingan metabahasa makna dalam korpus web Indonesia dan Malaysia. Penelitian tersebut menunjukkan adanya perbedaan dan persamaan dalam cara masyarakat Indonesia dan Malaysia mengekspresikan rasa terima kasih, yang mencerminkan budaya dan norma sosial masing-masing. Selain itu, Windi (2023) juga melakukan kajian terhadap tindak tutur ekspresif dalam film *Sejuta Sayang Untuknya* karya Wiraputra Basri. Penelitian ini berfokus pada jenis tindak tutur ekspresif dan konteks penggunaannya dalam dialog antar tokoh. Hasilnya menunjukkan bahwa ungkapan terima kasih merupakan salah satu bentuk tindak tutur ekspresif yang paling sering muncul. Kedua penelitian tersebut menggaris bawahi pentingnya tindak tutur ekspresif, khususnya ucapan terima kasih, sebagai elemen penting dalam komunikasi yang mencerminkan relasi antarpenerut dan nilai-nilai budaya.

Setelah mengkaji penelitian terdahulu yang relevan, ditemukan celah penelitian pada kurangnya kajian mendalam mengenai ungkapan terima kasih dalam film Indonesia. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih fokus pada tindak tutur secara umum, tanpa mengkhususkan pada ekspresi terima kasih. Selain itu, belum ada analisis sistematis mengenai pengaruh konteks sosial, hubungan antar tokoh, serta strategi kesantunan dalam dialog film. Penelitian ini berusaha mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis bentuk, frekuensi, dan konteks ungkapan terima kasih dalam film Indonesia mutakhir.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bentuk-bentuk ekspresi ungkapan terima kasih serta frekuensi penggunaannya, dan konteks situasi tutur dalam empat film Indonesia mutakhir. Kajian ini tidak hanya relevan secara akademik dalam ranah linguistik pragmatik, tetapi juga memberikan wawasan kultural dan sosial mengenai cara masyarakat Indonesia berterima kasih dalam kehidupan sehari-hari yang tercermin melalui film.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas. Banyak aspek yang bisa diteliti pada tindak tutur ekspresif, yaitu pertama bentuk ekspresi ungkapan terima kasih, kedua penggunaan ekspresi setiap bentuk ungkapan terima kasih, ketiga konteks situasi tutur penggunaan bentuk-bentuk ekspresi ungkapan terima kasih, keempat fungsi pragmatik penggunaan bentuk-bentuk ekspresi ungkapan terimakasih. Agar penelitian dilakukan secara mendalam penelitian ini dibatasi pada 1. Bentuk-bentuk ekspresi ungkapan terima kasih, 2. Konteks situasi tutur penggunaan ekspresi ungkapan terima kasih.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu Bagaimana tindak tutur mengucapkan terima kasih dalam 4 film Indonesia mutakhir?||

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, pertanyaan penelitian ini sebagai berikut.

- 1 Apa saja bentuk-bentuk ekspresi ucapan terima kasih dalam 4 film Indonesia mutakhir?
- 2 Bagaimana Konteks situasi tutur penggunaan ekspresi ucapan terima kasih dalam film Indonesia mutakhir?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

- 1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk ekspresi ucapan terima kasih dalam 4 film Indonesia mutakhir.
- 2 Mendeskripsikan Konteks situasi tutur penggunaan ekspresi ucapan terima kasih dalam film Indonesia mutakhir

F. Manfaat Penelitian

- 1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk menambah khazanah kajian pragmatik, khususnya tentang tindak tutur ekspresif.

- 2 Manfaat Praktis

Beberapa manfaat praktis dari penelitian ini sebagai berikut: (a) bagi mahasiswa/i program studi Sastra Indonesia penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan untuk mengkaji hal yang sama mengenai jenis tindak tutur ekspresif, strategi bertutur, konteks tindak tutur, dan fungsi tindak tutur dalam tindak tutur ekspresif, (b) bagi

pembaca, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai tindak tutur mengucapkan terima kasih dalam bahasa indonesia (studi 4 film indonesia mutakhir)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa ekspresi ucapan terima kasih dalam empat film Indonesia mutakhir menunjukkan keberagaman bentuk dan konteks penggunaannya. Penelitian ini mengidentifikasi enam bentuk utama ekspresi terima kasih, yaitu *makasih*, *terima kasih*, *terima kasih banyak*, *thank you*, *thank*, dan *arigato gozaimasu*. Dari keenam bentuk tersebut, ekspresi *makasih* merupakan bentuk yang paling dominan dengan frekuensi kemunculan sebanyak 53 dari total 80 data atau sekitar 66,25%. Dominasi bentuk ini menunjukkan bahwa gaya komunikasi dalam film Indonesia cenderung merepresentasikan kehidupan sehari-hari masyarakat modern yang lebih santai, informal, dan bersifat akrab. Sebaliknya, bentuk formal seperti "terima kasih" hanya muncul sebanyak 7 kali (8,75%), sementara bentuk yang lebih intens seperti *terima kasih banyak* hanya muncul sekali (1,25%), menunjukkan bahwa intensi penghargaan yang lebih mendalam tidak selalu diekspresikan secara eksplisit dalam komunikasi film. Kehadiran bentuk asing seperti *thank you*, *thank*, dan *arigato gozaimasu* memperlihatkan adanya pengaruh globalisasi dan unsur gaya kosmopolitan, terutama dalam karakter yang digambarkan sebagai modern, terpelajar, atau dekat dengan budaya populer global.

Selain ragam bentuk, penelitian ini juga menunjukkan bahwa konteks situasi tutur sangat memengaruhi bentuk ekspresi terima kasih yang digunakan.

Penelitian mengelompokkan konteks ke dalam enam kategori berdasarkan relasi kekuasaan (K) dan keakraban (S), yaitu: (+K–S), (+K+S), (=K–S), (=K+S), (–K–S), dan (–K+S). Dari klasifikasi tersebut, konteks (=K+S)—yakni hubungan antara penutur dan petutur yang sejajar secara kekuasaan dan telah memiliki keakraban menjadi konteks yang paling dominan dengan 33 dari 80 data atau 41,25%. Hal itu menegaskan bahwa film Indonesia kontemporer lebih sering menggambarkan interaksi sosial yang bersifat egaliter dan emosional, seperti antara sahabat, pasangan, atau saudara. Konteks-konteks hierarkis, seperti (+K–S) dan (+K+S), masing-masing muncul sebanyak 13 (16,25%) dan 12 (15%) data, tetapi menariknya, dalam konteks ini pun, bentuk "makasih" yang informal tetap sering digunakan. Ini mengindikasikan bahwa bentuk kesantunan dalam komunikasi lisan tokoh film tidak selalu mengikuti kaidah formal, melainkan lebih dipengaruhi oleh nuansa kedekatan dan fleksibilitas gaya tutur.

Konteks dengan tingkat keakraban rendah, seperti (=K–S), (–K–S), dan (–K+S), masing-masing hanya muncul sebanyak 4 (5%), 6 (7,5%), dan 4 (5%) data. Meskipun interaksi pada konteks tersebut bersifat asing atau kurang akrab, bentuk tidak formal seperti "makasih" tetap banyak digunakan. Temuan ini menunjukkan bahwa kesantunan dalam film tidak hanya diekspresikan melalui bentuk formal, tetapi juga melalui intonasi, konteks, dan nuansa hubungan antartokoh. Selain itu, data ini mengonfirmasi bahwa dalam praktik komunikasi karakter film, keakraban lebih memengaruhi bentuk ekspresi terima kasih daripada status kekuasaan atau hierarki sosial. Bahasa yang digunakan dalam dialog film tidak hanya

mencerminkan norma-norma kesantunan tradisional, tetapi juga mengikuti pola komunikasi masyarakat modern yang lebih luwes, spontan, dan ekspresif.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana bentuk dan konteks ekspresi terima kasih digunakan dalam film Indonesia sebagai representasi komunikasi sosial. Dominasi bentuk tidak formal dan konteks keakraban menunjukkan bahwa film sebagai produk budaya cenderung meniru cara masyarakat berinteraksi dalam kehidupan nyata, khususnya dalam lingkungan perkotaan atau generasi muda. Hasil ini juga menunjukkan bahwa strategi kesantunan dalam film tidak selalu diwujudkan dalam bentuk formal, tetapi lebih sering muncul dalam gaya tidak formal yang tetap menunjukkan rasa hormat dan apresiasi. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya memperhatikan dinamika sosial dalam analisis pragmatik, karena pilihan bahasa sangat dipengaruhi oleh relasi interpersonal dan budaya komunikasi yang melatarbelakangi percakapan.

Urgensi penelitian ini adalah mengungkap perubahan cara masyarakat Indonesia mengekspresikan ucapan terima kasih dalam film sebagai cerminan komunikasi modern. Dominasi bentuk makasih (66,25%) dan konteks hubungan yang akrab menunjukkan pergeseran dari gaya tutur formal ke bentuk yang lebih santai dan setara. Secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis skenario, pendidik, mahasiswa dan pengembang media pembelajaran dalam memilih ekspresi yang sesuai konteks. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya kajian pragmatik, khususnya tindak tutur mengucapkan terima kasih dan konteks situasi tutur.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran kepada (1) peneliti linguistik yang ingin meneliti terkait bentuk-bentuk ekspresi ucapan terimakasih dan kontek situasi tutur penggunaan ekspresi ucapan terima kasih dengan obyek kajian yang berbeda seperti novel, podcast, atau sosial media; (2) bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini bisa menjadi motivasi untuk menjadikan kajian yang lebih beragam serta berkembang daripada penelitian yang peneliti lakukan; (3) bagi guru dan dosen diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi untuk media pembelajaran kepada siswa dan mahasiswa; dan (4) bagi siswa dan mahasiswa diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan dalam belajar mengenai bentuk-bentuk ekspresi ucapan terimakasih dan kontek situasi tutur penggunaan ekspresi ucapan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M. H. (1953). *The Mirror and the Lamp: Romantic Theory and the Critical Tradition*. Oxford: Oxford University Press.
- Aminuddin. (2002). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Anggaraeni, P. N., & Utomo, A. P. Y. (2021). *Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dilan dalam Film Dilan 1990*. Logat, 8(1), 27.
- Anggraini, O. D., Nababan, M. R., & Djatmika. (2022). Translation Technique Analysis of Expressive Speech Act in Indonesian Horror Game Pamali: Indonesian Folklore Horror. *International Jurnal of Linguistics, Literature and Translation*, 5(6), 135.
- Arfianti, I. (2020). *Pragmatik: Teori dan Analisis (Buku Ajar)*. Semarang: CV Pilar Nusantara.
- Atmazaki. (2007). *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Austin, J. L. (1962). *How to do Thing with Word*. New York: Exford Press.
- Ayu, A. N. S., Putri, F., Anjani, A., Aulia, S., Ramadhani, R. A., Utomo, A. P. Y., & Nugroho, Y. E. (2024). *Analisis tindak tutur perlokusi dalam film Kembang Api karya Herwin Novianto*. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, 2(5), 1–25. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v2i4.3960>
- Basra, S. M., & Thoyyibah, L. (2017). A Speech Act Analysis of Teachers Talk in an EFL Classroom. *International Journal of Education*, 10(1), 73.
- Brown, P., & Levinson, S. C. (1987). *Politeness: Some Universals in Language Usage*. New York: Cambridge University Press.
- Cahyarani, A. S., & Kusuma, E. R. (2024). *Tindak tutur ekspresif dalam film Penyalin Cahaya karya Wregas Bhanuteja: Kajian teori tindak tutur ilokusi Searle*. *BASINDO: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya*, 8(1). <http://journal2.um.ac.id/index.php/basindo>
- Chaer, A. (2010). *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

- Chaer, A., & Agustina, L. (1995). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, A., & Agustina, L. (2004). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Coulthard, M. (1985). *An Introduction to Discourse Analysis*. London: Longman.
- Coulthard, M. (1985). *An Introduction to Discourse Analysis*. Longman.
- Damariswara, R. (2018). *Konsep Dasar Kesusastraan*. Jawa Timur: LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi.
- Damono, S. D. (1979). *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Faruk. (2012). *Pengantar Sosiologi Sastra: Dari Strukturalisme Genetik sampai Post-Strukturalisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gunarwan, A. (1994). *Pragmatis Pandangan Burung dalam Soejono Mengiring Rekan Sehati Festschrift Buat Pak Ton*. Jakarta: Atma Jaya.
- Halliday, M. A. (1973). *Exploration in the Functions of Language*. London: Edward Arnold.
- Hedrianti, K. (2024). *Tindak tutur ekspresif pada kolom komentar YouTube film dokumenter Dirty Vote*. DIKBASTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 7(1), 22–30. <https://doi.org/10.22437/dikbastra.v7i1.33551>
- Hhh Zary, Milan. (2023). *Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel Sansai dan 7 Cinta Si Anak Kampung karya Ermanto Tolantang: Pendekatan Linguistik Korpus. (Tesis)*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Irma, C. N. (2017). *Tindak Tutur dan Fungsi Tuturan Ekspresif dalam Acara Rumah Perubahan Rhenald Kasali*.
- Krippendorff, K. (2004). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. Sage Publications.
- Kusnadi. (2015). *Film dan Representasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- .

- Lusiana, & Fitri, N. (2016). *Kesantunan Tindak Tutur Imperatif dalam Pengajaran Bahasa Inggris pada Mahasiswa di Kabupaten Dhamasraya. Puitika*, 12(2), 137.
- Madeamin, S., & Thaba, A. (2021). *Pragmatik Konsep Dasar Pengetahuan Interaksi Komunikasi*. Jawa Tengah: Tahta Media Group.
- Mahsun, Mohammad. 2006. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (2nd ed.). Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhardi, & WS, H. (1992). *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang.
- Mulyana, Deddy. (2005). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murti, S., Muslihah, N. N., & Sari, I. P. (2018). *Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Kehormatan di Balik Kerudung Sutradara Tya Subianto Satrio. Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 1(1), 17-32.
- Mustofa, I., Nababan, M. R., & Djatmika. (2019). Male Characters "Expressive Speech Act on Romantic Speech Events in New Moon." *International Journal of Linguistics, Literature and Translation*, 2(4), 70.
- Najid, M. (2003). *Mengenal Apresiasi Prosa Fiksi*. Surabaya: University Press.
- Nofrita, M. (2016). *Tindak Tutur Ekspresif Mengkritik dan Memuji dalam Novel Padang Bulan dan Cinta di dalam Gelas Karya Andrea Hirata*.
- Olenti, N. A., Charlina, & Hermendra. (2019). *Tindak Tutur Ekspresif dalam Twitter. Tuah Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa*, 1(2), 148.
- Omar, H. C., Mohamed, N., & Yusoff, R. (2009). *Bahasa Verbal dan Bukan Verbal II Linguistik, Sastra, dan Peradaban*. Malaysia: Marzuq Print & Trading.

- Pangesti, N. I., & Rosita, F. Y. (2019). *Tindak Tutur Ekspresif di Akun Instragram @kampuszone*. Jurnal Hasta Wiyata, 3(2), 98.
- Parera, J.D. (2004). *Teori Semantik*. Jakarta: Erlangga.
- Pradopo, J. D. (2003). *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pratama, R. K., & Utomo, A. P. Y. (2020). *Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Wacana Stand Up Comedy Indonesia Sesi 3 Babe Cabita di Kompas TV*. Caraka, 6(2), 90-103.
- Rahardi, K. (2005). *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rosyidi, A. Z., Mahyuni, & Muhaimin. (2019). Ilocutionary Speech Acts Use by Jokowi in First Indonesia Presidential Election Debate 2019. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(2), 735.
- Rustono. (1999). *Pokok-Pokok Pragmatik*. Semarang: IKIP Press.
- Rustono. (2000). *Implikatur Tuturan Humor*. Semarang: IKIP Press.
- Safitri, Evi Nur. (2023). *Bentuk Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Layar Lebar Indonesia Dear Nathan: Thank You Salma*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tidar.
- Searle, J. R. (1969). *Speech Act: An Essay on the Philosophy Of Language*. New York: Cambridge University Press.
- Sehandi, Y. (2014). *Mengenal Teori Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Setyawan, A. H., & Nadar. (2013). *Kesopanan Tutur pada Rapat Politik Studi Kasus pada Bertuturan Margaret Thatcher dalam Film The Iron Lady*.
- Shofiani, A. K. A. (2022). *Kritik Sosial dalam Wayang Durang PO*. Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Duta Wacana University Press.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Syafruddin. (2022). *Bahasa Wiraniaga (Perspektif Pragmatik)*. Jawa Tengah: Tahta Media Group.
- Tarigan, H. G. (1990). *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Warsiman. (2016). *Membumikan Pembelajaran Sastra yang Humanis*. Malang: UB Press.
- Wellek, R., & Austin, W. (1990). *Teori Kesusastraan Terjemahan Melani Budianto*. Jakarta: Gramedia.
- Wellek, R., & Warren, A. (1956). *Theory of Literature*. New York: Harcourt, Brace & World, Inc.
- Wicaksono, A. (2017). *Pengkajian Prosa Fiksi (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Widyaningsih, Lisa. (2021). *Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Film Ada Cinta di SMA Sutradara Patrick Effendy*. Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya, Vol. 2, No. 2, Desember 2021. Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, UIN Raden Mas Said Surakarta.
- Wijana, I. D. P. (1996). *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yasin, A. (2008). *Tindak Tutur Sebuah Model Gramatika Komunikatif*. Padang: Sukabina Offset.
- Yule, G. (2006). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.